

## DAFTAR PUSTAKA

1. IAPB. Roadmap of Visual Impairment Control Program In Indonesia 2017-2030. Interntional Agency Pervation Blind 2017;12–5.
2. Kesehatan KKBP dan P. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar [Internet]. 2018. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
3. Kementerian Kesehatan. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Katarak Pada Dewasa. 2018.
4. Biaya Operasi Katarak di Ciputra SMG Eye Clinic.
5. Naderi K, Gormley J, O’Brart D. Cataract Surgery and Dry Eye Disease: A review. *Eur J Ophthalmol* 2020;30(5):840–55.
6. Setiagarini BR, Pribadi F. Analisis Perhitungan Unit Cost Tindakan Fakoemulsifikasi dengan Penyulit Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta). 2014;1–7.
7. Fitria A, Armani AS, Rochmah TN, Purwaka BT, Pudjirahardjo WJ. Penerapan Clinical Pathways sebagai Instrumen Pengendalian Biaya Pelayanan : Studi Penelitian Tindakan Penderita BPJS yang Menjalani Operasi Caesar dengan Sistem Pembayaran INA-CBG. *J Keperawatan Silampari* 2021;4(2):593–9.
8. Safi A, Aziz A. Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Clinical Pathway Terhadap Average Length of Stay (Avlos) Pasien Sectio Caesarea (Sc) Di Rsi Nu Demak. *J Adm Rumah Sakit Indones* 2023;9(3).
9. Muhammad HY, Saleh A, Rachmawaty R. Persepsi dan Hambatan Tenaga Medis Dalam Penerapan Clinical Pathway: Literatur Review. *Care J Ilm Ilmu Kesehat* 2023;11(3):469–72.
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Indonesia. Jakarta: 2020.
11. Sihotang WY, Sitepu EM, Girsang E. Analisis Pelaksanaan Clinical Pathway Berdasarkan Perspektif Pasien dan Tenaga Kesehatan. *JUMANTIK (Jurnal Ilm Penelit Kesehatan)* 2024;9(2):131.
12. Genie RP. Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Phacoemulcification di RS Khusus Mata Padang Eye Center. 2020;

13. Fatmawati, Febbrianti Y, Rahmayanti F, Rusmanwadi, Reswari W. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Clinical Pathway Layanan Prioritas. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan> [Internet] 2025;17:9–16. Available from: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
14. Erika Sofiah Junaidi N, Setianto B, Dhamanti I. Evaluasi Kepatuhan Petugas Kesehatan dalam Implementasi Clinical Pathway di RS Islam Surabaya Ahmad Yani. 2022;13:621–34. Available from: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
15. Fajrinur, Crie Handini M, Lina Tarigan F, Harefa K, Ginting D. Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Clinical Pathway Kanker Paru (Studi Kualitatif di RSUP H.Adam Malik tahun 2021). *J Heal Technol Med* 2022;8(1):2615–109.
16. Ramie A, Kesehatan Banjarmasin P. Perkembangan Rumah Sakit di Indonesia di Era Disruptif. *J Keperawatan Merdeka* 2022;2(1).
17. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2023. 2023.
18. Laporan Tahunan Rumah Sakit Khusus Mata Padang Eye Center Tahun 2023. 2023;30094(53).
19. Sumarni. Implementasi Clinical Pathway Unntuk Kendali Mutu dan Kendali Biaya Pelayanan Kesehatan. *Artik Adminnistrasi Rumah Sakit* 2020;
20. Wardani FL. Pengaruh Penerapan Clinical Pathway Terhadap Outcome Pasien Katarak Senilis Pasca Operasi Fakoemulsifikasi. 2016;
21. Pinzon R, Sugianto, Asanti L, Widy K. Peran Clinical Pathway dalam Memperbaiki Proses Pelayanan Stroke. *Maj Kedokt Damianus* 2009;Vol.8 No.2(01):79–82.
22. Purnaningrum NR. Perbedaan Tajam Penglihatan Pasca Operasi Fakoemulsifikasi pada Pasien Katarak Senilis dengan Diabetes Mellitus. 2014;
23. Suryawati C, Dharminto, Shaluhiah Z. Penyusunan Indikator Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di Provinsi Jawa Tengah. *J Manaj Pelayanan Kesehat* 2006;4(9):177–84.
24. Chiesa M, Reeves G, Harper C, Malez V. Increasing access to cataract surgery in Counties Manukau by optimising the clinical pathway: a quality improvement report. *N Z Med J* [Internet] 2024;39–47. Available from: <https://doi.org/10.26635/6965.6398>

25. Wang W, Xiao X. Clinical Evaluation of Clinical Nursing Pathway in Patients With Cataract and Diabetic Retinopathy Undergoing Vitrectomy. *Minerva Surg* 2024;79(4):492–4.
26. Yi Feng J, Yan hong Z, Xi W, Hai Dong Z. Effect and Evaluation of a Clinical Pathway for Cataract Surgical Management. *J Med Sci* 2011;38(06):505–7.
27. El-Shafy E, El-Sayed S, El-Sobky H, Badawy N. Phacoemulsification Versus Manual Small Incision Cataract Surgery for Treatment of Cataract. *Menoufia Med J* 2015;28(1):191.
28. Cisyantono SJ. Pengaruh Kepatuhan Praktisi Kesehatan Berdasarkan Clinical Pathway Terhadap Perbaikan Visus Pasca Operasi Fakoemulsifikasi. 2016;
29. Firmansyah H. Clinical Pathway: Integrasi Pendokumentasian Berbagai Disiplin Ilmu Kesehatan di Rumah Sakit. 2009;3–4.
30. Campbell H, Hotchkiss R, Bradshaw N, Porteous M. Integrated Care Pathways. *Br Med J* 1998;316(7125):133–7.
31. Rahma PA. Implementasi Clinical Pathway Untuk Kendali Mutu dan Kendali Biaya Pelayanan Kesehatan. 2013;
32. Cenrara A. Pengaruh Implementasi Clinical Pathway Terhadap Lama Perawatan, Tingkat Kecacatan dan Biaya Perawatan Pada Pasien Hemorrhagic Stroke di Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare. 2017;
33. Djasri H. Peran Clinical Pathway dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional Bidang Kesehatan. :1–3.
34. Dwi Astuti Y, Dewi A, Arini M. Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Sectio Caesarea di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit* 2017;6(2).
35. Cheah TS. Clinical Pathways the New Paradigm in Healthcare? *Med J Malaysia* 1998;53(1):87–96.
36. Schrijvers G, van Hoorn A, Huiskes N. The Care Pathway: Concepts and Theories. *Int J Integr Care* [Internet] 2012;12(September). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3602959/pdf/ijic2012-2012192.pdf>
37. Dwi Astuti Y, Dewi A, Arini M. Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Sectio Caesarea di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit* 2017;6(2):97–111.
38. Panella, Marchisio, Stanislao. Reducing Clinical Variations with Clinical

- Pathways: do pathways work? *Int J Qual Heal Care* 2003;15(6).
39. Evans-Lacko S, Jarrett M, McCrone P, Thornicroft G. Facilitators and Barriers to Implementing Clinical Care Pathways. *BMC Health Serv Res* 2010;10.
  40. Rejeki VMM, Nurwahyuni A. Cost of Treatment Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rawat Inap Berdasarkan Clinical Pathway di RS X Jakarta. *J Ekon Kesehat Indones* 2017;2(2):66–74.
  41. Chogah S. Perkembangan Teknologi Operasi Katarak. 2018;1–3.
  42. Alberta IB, Sidharta KD., Ciputra F, Ksrtiningsih IAP, Dwipayani NM. Tingkat Risiko Teknik Non-Fakoemulsifikasi dan Fakoemulsifikasi terhadap Opasifikasi Kapsul Posterior. *J Penelit Kesehat Suara Forikes* 2024;15:264–8.
  43. Mulyadi D. *Study Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: 2015.
  44. Wibawa S. *Evaluasi Kebijakan Publik : Proses dan Analisis*. 2006.
  45. Wahab SA. *Analisis Kebijaksanaan : Dari Formulasi ke Implementasi Negara*. Jakarta: 2008.
  46. Purwanto, Sulistyastuti. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gave Media; 2012.
  47. Sidiq U CM. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Ponorogo Nata Karya*. Ponorogo: Nata Karya; 2019.
  48. Davis N. *Integrated Care Pathways: A Guide to Good Practice*. National Leadership and Innovation Agency for Healthcare; 2005.
  49. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 Tentang Klsifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. 2020.
  50. Ristiyana LS, Jati SP, Arso SP, Masyarakat FK, Diponegoro U. Analysis of the Role of Management in the Implementation of CP DBD in Patient Children at Hospital X. 2024;4(08):7107–16.
  51. Setyorini IO, Rohman H, Susilowati E. Efektivitas Penggunaan Clinical Pathway Berdasarkan AvLOS Pasien Sectio Caesarea. *Pros Call Pap SMIKNAS Progr Stud D3 Rekam Med dan Inf Kesehat Univ Duta Bangsa Surakarta Tahun 2019* [Internet] 2019;(44):32–40. Available from: <http://ojs.udb.ac.id/index.php/smiknas/article/view/690%0Ahttps://ojs.udb.ac.id/index.php/smiknas/article/download/690/680>
  52. Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2010.
  53. Jasaputra DK, Santosa S. *Metode Penelitian Biomedis*. Edisi 2. Bandung: Danatarma Sejahtera Utama; 2008.

54. Afrizal. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
55. Nuthea M. Pengaruh Pelatihan Bimbingan Teknis Implementasi Program Peningkatan Mutu Terhadap Pengetahuan Dan Ketetapan Pengisian Dokumen Mutu Keperawatan Di RSIA Puri Bunda. 2020;
56. Kementerian Kesehatan. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2023.
57. Widodo J. Analisis Kebijakan Publik. Malang: Bayumedia Publishing; 2009.
58. Jayanti DL, Haryati TS. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dengan Integrated Clinical Pathway Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan. J Syntax Idea 2020;Vol 2.
59. Fitriani AD. Analisis Pelaksanaan Clinical Pathway Di Rumah Sakit Umum Dr. Fauziah Bireun. 2023;(November):151–66.
60. Paat C, Kristanto E, Kalalo FP. Analisis Pelaksanaan Clinical Pathway Di RSUP Kandou Manado. 2023;
61. Helzainka AA. Challenges in the Implementation of Clinical Pathway in Indonesia: A Systematic Review. 2021;48(7):430–296.
62. Sugiarti I, Wahyuni I, Sukawan A, Studi P, Iii D, Medis R, et al. Optimalisasi Pelayanan Klinis Melalui Clinical Pathway : Analisis Pengetahuan dan Sikap Praktisi Medis. 2025;6(3):212–22.
63. Nurcahyanti, Widyaningrum. Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Operasi Katarak. J Manaj Pelayanan Kesehat 2021;24(2\_):92–101.

